

BULETIN EPIDEMIOLOGI

BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I PALEMBANG



EDISI MINGGU INI

Pengawasan Alat Angkut di
Pelabuhan dan Bandara
pada Wilker BKK Kelas I
Palembang

Kegiatan Posbindu Penyakit
Tidak Menular dan Skrining
Tuberkulosis di Bandara
Internasional SMB II
Palembang

Kegiatan Posbindu Penyakit
Tidak Menular dan Skrining
Tuberkulosis di Bandara
Silampari Lubuklinggau



DAFTAR ISI BULETIN EPIDEMIOLOGI

MINGGU KE-46 TAHUN 2025



2 Penambahan Kasus Penyakit Infeksi Emerging

3 Update Situasi Global Penyakit Infeksi Emerging

4 Pengawasan Alat Angkut di Pelabuhan dan Bandara pada Wilker BKK Kelas I Palembang

7 Pengawasan Pelaku Perjalanan di Pelabuhan pada Wilker BKK Kelas I Palembang

8 Pengawasan Pelaku Perjalanan di Bandara pada Wilker BKK Kelas I Palembang

9 Kegiatan Posbindu Penyakit Tidak Menular dan Skrining Tuberkulosis di Bandara Internasional SMB II Palembang

11 Kegiatan Posbindu Penyakit Tidak Menular dan Skrining Tuberkulosis di Bandara Silampari Lubuklinggau

13 Sistem Kewaspadaan Dini & Respon (SKDR) KLB dan Bencana

14 Skrining Penyakit Menular Potensial Wabah pada PPLN melalui Pengawasan Deklarasi Kesehatan Terintegrasi All Indonesia

15 Penerbitan Dokumen Kekerantinaan Kesehatan Alat Angkut dan Orang

16 Penerbitan Dokumen Kekerantinaan Kesehatan Barang dan Kunjungan Klinik di BKK Kelas I Palembang

17 Mulai 1 Oktober 2025, Deklarasi Kedatangan Penumpang Wajib Dilakukan melalui Aplikasi All Indonesia

PENAMBAHAN KASUS PENYAKIT INFEKSI EMERGING

MINGGU KE-46 TAHUN 2025

NO	NAMA PENYAKIT	NEGARA	TAMBAHAN KASUS	
			+ KONFIRMASI	+ KEMATIAN
1.	Covid-19	Brasil, Yunani, dan Republik Ceko	27.891	55
2.	Legionellosis	Jepang, Spanyol, Taiwan, Australia, Hong Kong, Afrika Selatan, Korea Selatan, dan Singapura	137	2
3.	MPox	RD Kongo, Liberia, dan Uganda	82	4
4.	Penyakit Virus West Nile	Yunani, Rumania, Serbia, Hungaria, Albania, Prancis, dan Makedonia Utara	71	32
5.	Polio	Nigeria dan Papua Nugini	2	0
6.	Listeriosis	Spanyol dan Taiwan	4	2
7.	Meningitis Meningokokus	Taiwan, Spanyol, dan Vietnam	23	0
8.	Crimean Congo Haemorrhagic Fever	Pakistan	10	0
9.	Avian Influenza A(H9N2)	Cina	4	0
10.	Demam Rift Valley	Senegal dan Mauritania	37	1

Sumber: Tim Kerja Penyakit Infeksi Emerging Kemenkes RI

UPDATE SITUASI GLOBAL PENYAKIT INFEKSI EMERGING

MINGGU KE-46 TAHUN 2025

H5N1

Tidak ada penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini.

H9N2

Pada Minggu ke-45 terjadi penambahan 4 kasus konfirmasi di Cina.

COVID-19

Pada Minggu ke-45 terdapat penambahan 27.891 kasus konfirmasi dan 74 kematian. Tiga negara dengan penambahan kasus terbanyak adalah Brasil, Yunani, dan Republik Ceko.

MERS-CoV

Tidak ada penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini.

Legionellosis

Pada Minggu ke-36 s.d. 45 terjadi penambahan 137 kasus di 8 negara (Jepang, Spanyol, Taiwan, Australia, Afrika Selatan, Hong Kong, Korea Selatan, dan Singapura).

Mpox

Pada Minggu ke-44 s.d. 45 terjadi penambahan 82 kasus konfirmasi dengan 4 kematian di 10 negara.

**Penyakit
Virus Hanta**

Tidak ada penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini.

Polio

Pada Minggu ke-45 terdapat penambahan 2 kasus konfirmasi Polio tipe cVDPV2 di Nigeria dan Papua Nugini.

**Meningitis
Meningokokus**

Pada Minggu ke-39 s.d. 45 terjadi penambahan 23 kasus konfirmasi di Taiwan, Spanyol, dan Vietnam.

**Penyakit Virus
West Nile**

Pada Minggu ke-40 s.d. 45 dilaporkan penambahan 71 kasus konfirmasi di Yunani, Rumania, Serbia, Hungaria, Albania, Prancis, dan Makedonia Utara, dengan 32 kematian.

**Penyakit Virus
Nipah**

Tidak ada penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini.

Ebola

Tidak ada penambahan konformasi dan kematian di RD Kongo minggu ini

**Crimean Congo
Haemorrhagic Fever**

Pada Minggu ke-37 s.d. 45 terdapat penambahan 10 kasus konfirmasi di Pakistan.

Sumber: Tim Kerja Penyakit Infeksi Emerging Kemenkes RI

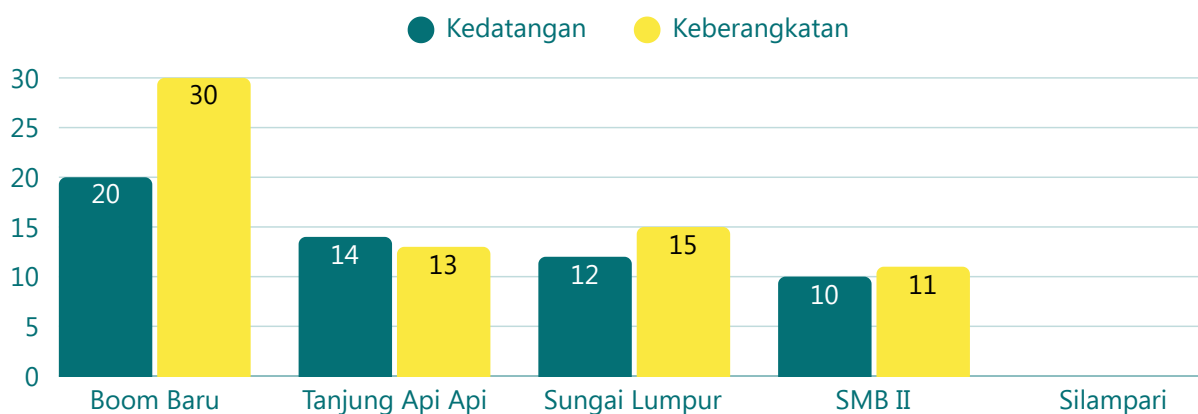
PENGAWASAN ALAT ANGKUT DI PELABUHAN DAN BANDARA PADA WILKER BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-46 TAHUN 2025

OLEH: RUDY R, SKM, M.KES



PENGAWASAN ALAT ANGKUT LUAR NEGERI



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Alat Angkut di Pelabuhan dan Bandara

Seluruh wilayah kerja pelabuhan Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) Kelas I Palembang merupakan pintu masuk internasional. Sementara itu, untuk bandara, hanya Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin (SMB) II Palembang yang merupakan pintu masuk internasional.

Pada Minggu ke-46, pengawasan kedatangan alat angkut dari luar negeri di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang mencatat 46 kedatangan kapal dan 12 kedatangan pesawat.

Lalu lintas kedatangan alat angkut tertinggi tercatat di Pelabuhan Boom Baru, dengan 20 kedatangan dan 30 keberangkatan kapal luar negeri.

Kedatangan pesawat dari luar negeri di Bandara Internasional SMB II Palembang berasal dari Malaysia & Arab Saudi.

DISTRIBUSI KEDATANGAN ALAT ANGKUT DARI LUAR NEGERI BERDASARKAN ASAL NEGERA



Singapura

Jumlah Kapal

17



Bangladesh

Jumlah Kapal

1



China

Jumlah Kapal

3



Malaysia

Jumlah Kapal
Jumlah Pesawat

22
10



Vietnam

Jumlah Kapal

3



Arab Saudi

Jumlah Pesawat

2

Sumber: Data Kedatangan Alat Angkut dari Luar Negeri di Pelabuhan dan Bandara

Distribusi kedatangan alat angkut berdasarkan negara asal menunjukkan jumlah tertinggi berasal dari Malaysia (22 kapal dan 10 pesawat), atau sekitar 55% dari total kedatangan alat angkut dari luar negeri.

Dilihat dari perkembangan situasi global penyakit infeksi emerging, analisis risiko penyakit berdasarkan negara asal kedatangan, yaitu:

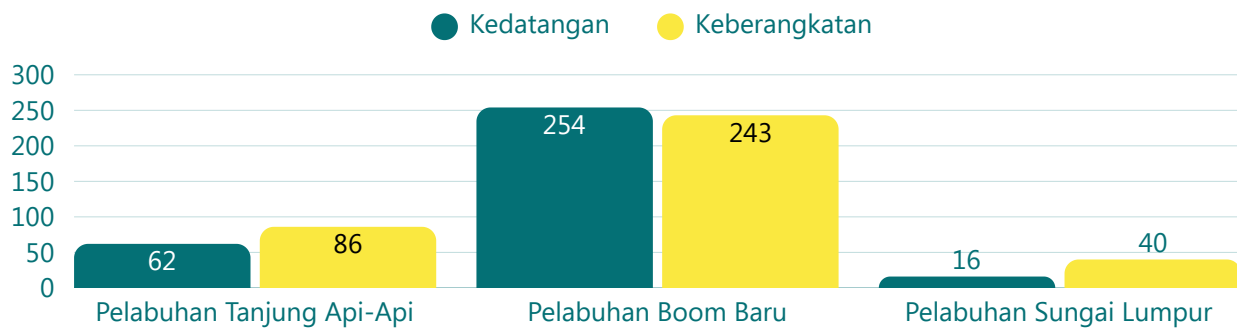
- Malaysia: Covid-19 (*update* Minggu ke-31)
- Singapura: Legionellosis (*update* Minggu ke-45)
- Vietnam: Avian Influenza A (H5N1) (*update* Minggu ke-16), Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-45)
- China: Influenza A (H9N2) (*update* Minggu ke-45, Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-38)
- Bangladesh: Covid 19 (*update* Minggu ke-26)

- Arab Saudi: MERS (*update* Minggu ke-36), Covid-19 (*update* Minggu ke-25), Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-11)

Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan, baik pada alat angkut, pelaku perjalanan (*crew*), maupun barang di Wilayah Kerja BKK Kelas I Palembang.

PENGAWASAN ALAT ANGKUT DALAM NEGERI

KEDATANGAN & KEBERANGKATAN KAPAL DALAM NEGERI



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Dalam Negeri

Pengawasan kapal dalam negeri dilaksanakan di 3 pelabuhan wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, yaitu Pelabuhan Tanjung Api-Api, Pelabuhan Boom Baru, dan Pelabuhan Sungai Lumpur.

Jumlah seluruh pengawasan alat angkut kapal dalam negeri (datang dan berangkat) pada Minggu ke-46 adalah sebanyak 701 kapal.

Jumlah kedatangan sebanyak 332 kapal, dan yang berangkat sebanyak 369 kapal. Kedatangan dan keberangkatan kapal tertinggi terdapat di Pelabuhan Boom Baru.

Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan (tingkat risiko rendah) pada alat angkut.

KEDATANGAN & KEBERANGKATAN PESAWAT DALAM NEGERI



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat Dalam Negeri

Pengawasan pesawat dalam negeri dilaksanakan di 2 bandara sebagai Pos Kerja BKK Kelas I Palembang, yaitu Bandara Internasional SMB II Palembang dan Bandara Silampari Lubuk Linggau.

Jumlah seluruh pengawasan alat angkut pesawat dalam negeri (datang dan berangkat) pada Minggu ke-46 adalah sebanyak 367 pesawat.

Jumlah kedatangan sebanyak 183 pesawat. Kedatangan dan keberangkatan pesawat tertinggi terdapat di Pos Bandara Internasional SMB II Palembang.

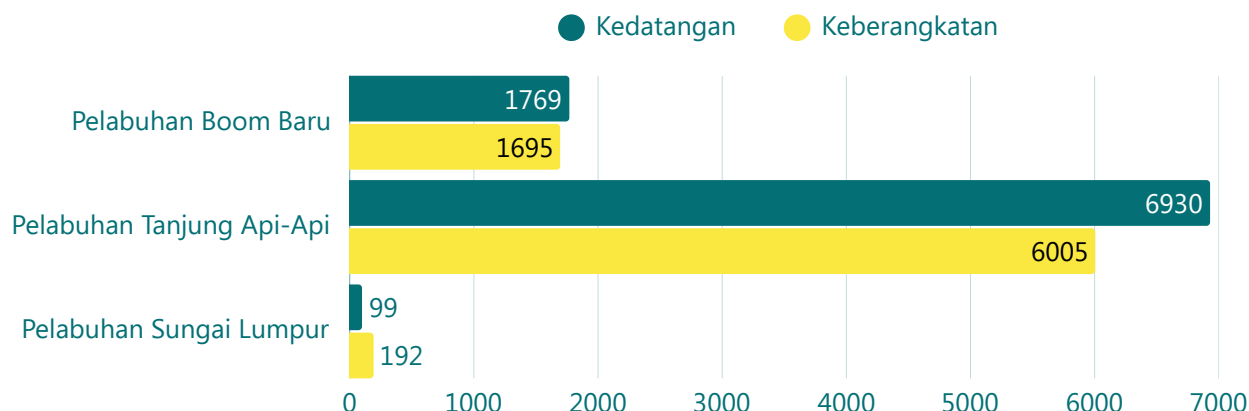
Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan (tingkat risiko rendah) pada alat angkut.

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DI PELABUHAN PADA WILKER BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-46 TAHUN 2025

OLEH: DR. AMELIA, M.KES, AMRULLAH ALWI, SKM & SUBIANTORO, SKM, M.KES

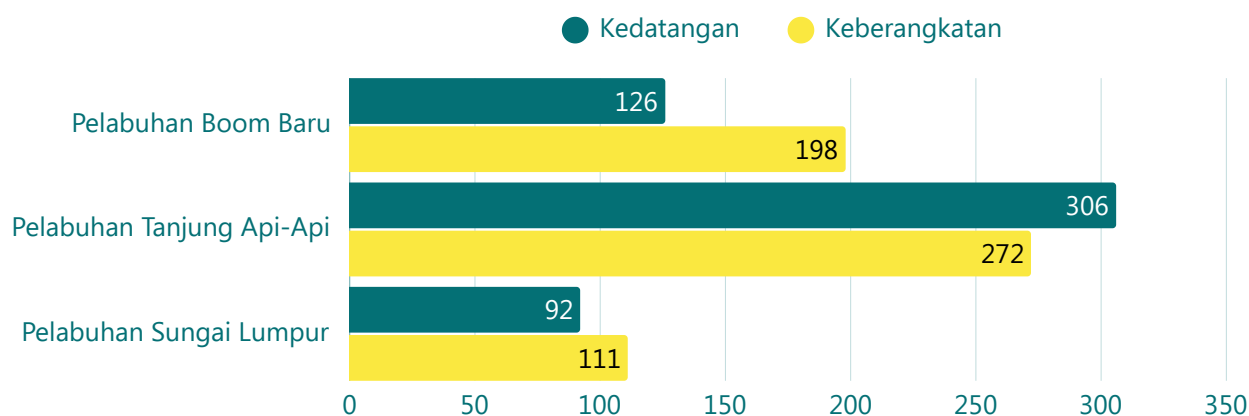
PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN) DI PELABUHAN



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPDN di Pelabuhan

Pelaku Perjalanan Dalam Negeri (PPDN) di pelabuhan yang datang dan berangkat pada Minggu ke-46 berjumlah 16.690 orang. Jumlah kedatangan PPDN di wilayah kerja Pelabuhan BKK Kelas I Palembang tercatat sebanyak 8.798 orang, sedangkan keberangkatan mencapai 7.892 orang. Kedatangan dan keberangkatan tertinggi tercatat di Pelabuhan Tanjung Api-Api.

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN) DI PELABUHAN



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPLN di Pelabuhan

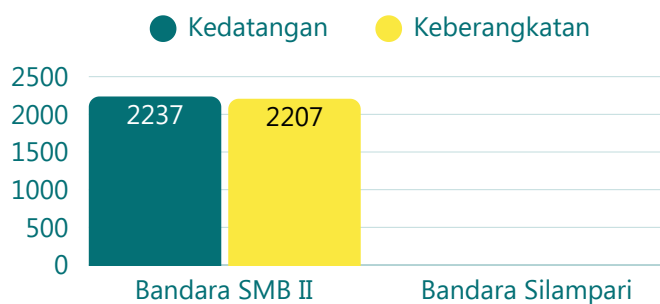
Jumlah kedatangan & keberangkatan PPLN (*crew kapal*) di wilayah kerja Pelabuhan BKK Kelas I Palembang pada Minggu ke-46 tercatat sebanyak 1.105 orang. Tidak ditemukan pelaku perjalanan dengan tanda atau gejala penyakit menular yang berpotensi menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB).

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DI BANDARA PADA WILKER BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-46 TAHUN 2025

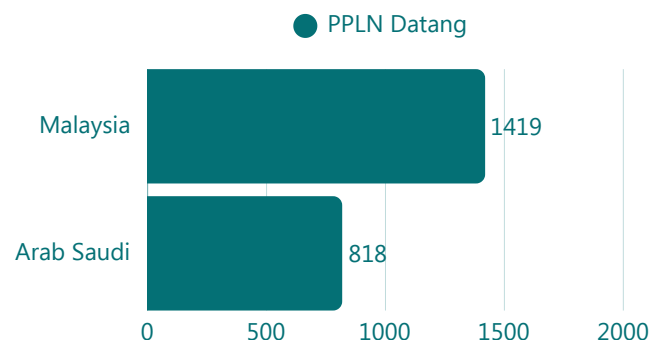
OLEH: SYAHRIAL AD, SKM, NOVATRIA, SKM, MKM & MERRY NATALIA PANJAITAN, M.KES

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN) DI BANDARA



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPLN di Bandara

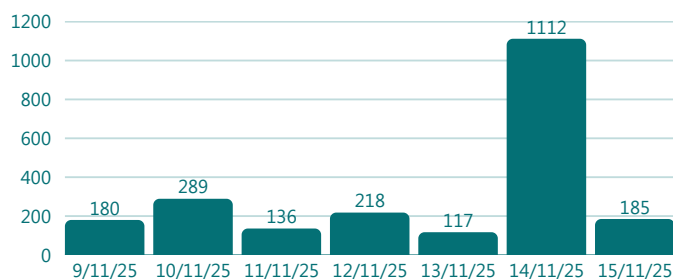
Pada Minggu ke-46, jumlah Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) yang memasuki wilayah Provinsi Sumatera Selatan tercatat sebanyak 2.237 orang.



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPLN di Bandara

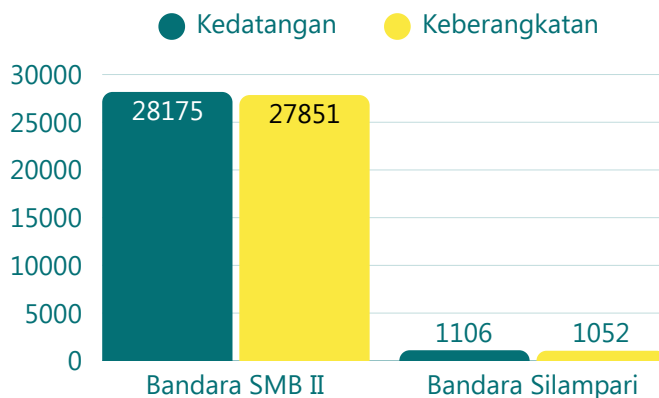
Berdasarkan asal negara, jumlah kedatangan Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) terbanyak berasal dari Malaysia, yaitu 1.419 orang atau sekitar 63% dari total PPLN yang datang.

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN) DI BANDARA



Sumber: Data Kedatangan PPLN di Bandara

Kedatangan PPLN tertinggi tercatat pada Jumat, 14 November 2025, dengan jumlah 1.112 orang, seiring kedatangan 4 penerbangan internasional (Arab Saudi & Malaysia).



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPDN di Bandara

Jumlah pengawasan Pelaku Perjalanan Dalam Negeri (PPDN), baik kedatangan maupun keberangkatan, pada Minggu ke-46 mencapai 58.184 orang, dengan rincian 29.281 orang datang dan 28.903 orang berangkat.

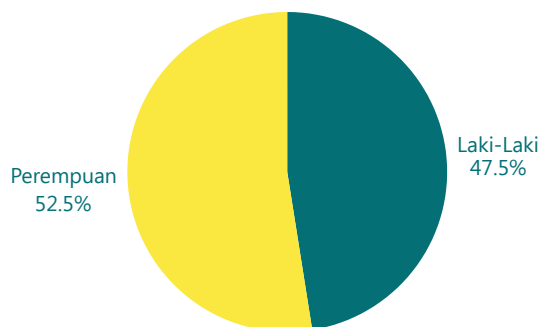
KEGIATAN POSBINDU PENYAKIT TIDAK MENULAR DAN SKRINING TUBERKULOSIS DI BANDARA INTERNASIONAL SMB II PALEMBANG

11 NOVEMBER 2025

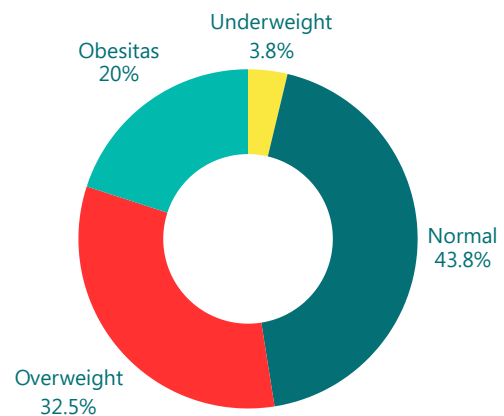
OLEH: DR. JANE ARIESTA, M.KES, DR. FENTY WARDHA, M.KES, FAHMI RIZAL, S.KEP, NERS, M.KES, IRA TRIMULYATI, SKM & NOVY STEVANI PRATIWI

Pada hari Selasa, 11 November 2025, Tim Kerja IV BKK Kelas I Palembang melaksanakan kegiatan deteksi dini faktor risiko Penyakit Tidak Menular (PTM) yang terintegrasi dengan deteksi Penyakit Menular, yaitu tuberkulosis, terhadap para *stakeholder* & komunitas di Bandara Internasional SMB II Palembang. Sebanyak 80 orang mengikuti pemeriksaan deteksi dini PTM dan *skrining* tuberkulosis.

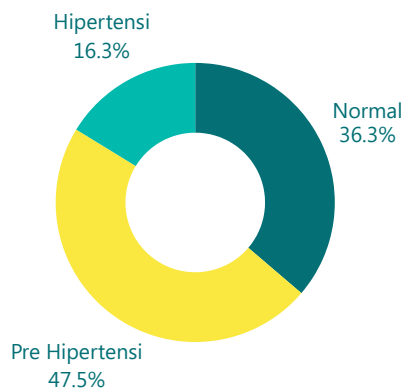
Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin



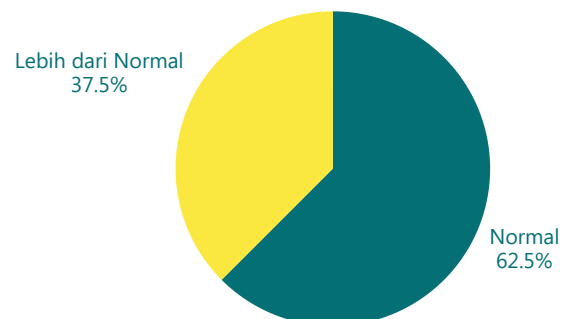
Distribusi Berdasarkan Indeks Masa Tubuh (IMT)



Distribusi Hasil Pemeriksaan Tekanan Darah



Distribusi Berdasarkan Lingkar Perut



Sumber: Data Kegiatan Posbindu Penyakit Tidak Menular dan Skrining TB di Bandara Internasional SMB II

Berdasarkan Indeks Massa Tubuh (IMT), peserta yang terdeteksi *overweight* berjumlah 26 orang (32,5%), obesitas 16 orang (20%), dan *underweight* 3 orang (3,8%). Sementara itu, sebanyak 35 orang (43,8%) memiliki IMT normal. Hasil pemeriksaan tekanan darah menunjukkan bahwa persentase tertinggi berada pada kategori prehipertensi, yaitu 38 orang (47,5%), disusul oleh peserta dengan hipertensi sebanyak 13 orang (16,3%).

Pada pemeriksaan lingkar perut, mayoritas peserta memiliki lingkar perut normal, yaitu sebanyak 50 orang (62,5%). Lingkar perut yang melebihi batas normal berisiko meningkatkan berbagai penyakit kronis, seperti penyakit jantung, akibat penumpukan lemak visceral di sekitar organ dalam perut yang dapat memicu peradangan serta meningkatkan tekanan darah, kolesterol, dan gula darah, termasuk risiko diabetes tipe 2.

Distribusi Berdasarkan GDS, Kolesterol, Trigliserida, dan Asam Urat

Hasil Pemeriksaan	Gula Darah Sewaktu (GDS)	Kolesterol	Trigliserida	Asam Urat
Normal	78	39	49	61
Tinggi	2	41	31	19

Sumber: Data Kegiatan Posbindu Penyakit Tidak Menular & Skrining TB di Bandara Internasional SMB II

Hasil pemeriksaan gula darah sewaktu, trigliserida, dan asam urat menunjukkan bahwa hampir seluruh peserta berada dalam kategori normal. Untuk hasil pemeriksaan kolesterol, 41 orang (51,2%) memiliki kadar kolesterol tinggi. Kadar kolesterol yang lebih tinggi dari normal dapat meningkatkan risiko berbagai penyakit serius, terutama penyakit jantung dan stroke. Penumpukan plak kolesterol di arteri dapat menyebabkan penyempitan pembuluh darah, menghambat aliran darah, dan memicu serangan jantung atau stroke. Selain itu, kolesterol tinggi juga dapat menyebabkan tekanan darah tinggi, penyakit arteri perifer, dan masalah kesehatan lainnya. Pada *skrining* tuberkulosis, seluruh peserta tidak menunjukkan risiko terhadap penyakit tersebut.



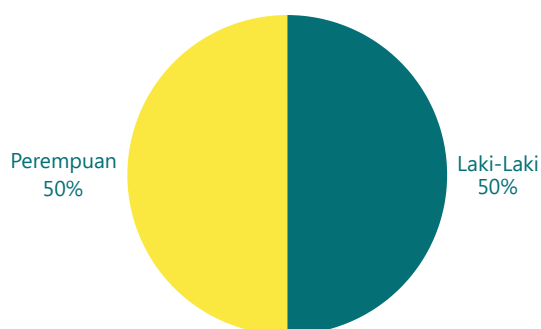
KEGIATAN POSBINDU PENYAKIT TIDAK MENULAR DAN SKRINING TUBERKULOSIS DI BANDARA SILAMPARI LUBUKLINGGAU

12 NOVEMBER 2025

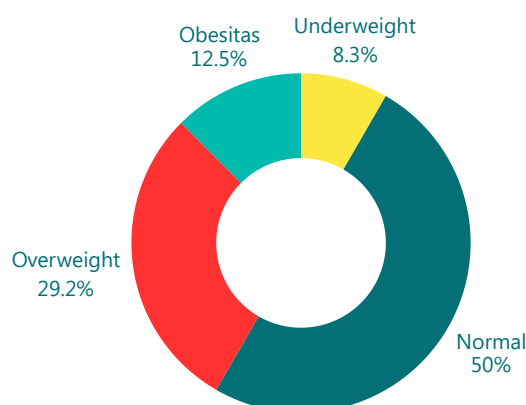
OLEH: SYAHRIAL AD, SKM, SATRIA KESUMA PUTRA, APRIANI & ERMA YUNITA

Pada hari Rabu, 12 November 2025, Tim Pos Kerja Bandara Silampari Lubuk Linggau BKK Kelas I Palembang melaksanakan kegiatan deteksi dini faktor risiko Penyakit Tidak Menular (PTM) yang terintegrasi dengan deteksi Penyakit Menular, yaitu tuberkulosis, bagi para *stakeholder* dan komunitas di Bandara Silampari. Sebanyak 24 orang mengikuti pemeriksaan deteksi dini PTM dan *skrining* tuberkulosis.

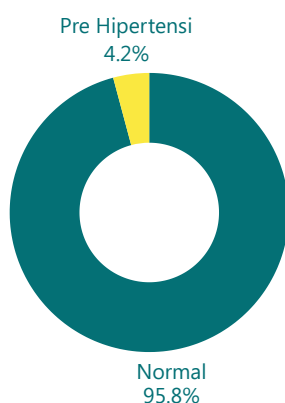
Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin



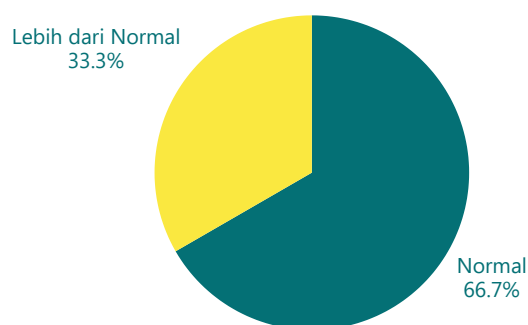
Distribusi Berdasarkan Indeks Masa Tubuh (IMT)



Distribusi Hasil Pemeriksaan Tekanan Darah



Distribusi Berdasarkan Lingkar Perut



Sumber: Data Kegiatan Posbindu Penyakit Tidak Menular dan Skrining TB di Bandara Silampari

Berdasarkan Indeks Massa Tubuh (IMT), peserta yang terdeteksi *overweight* berjumlah 7 orang (29,2%), obesitas 3 orang (12,5%), dan *underweight* 2 orang (8,3%). Sementara itu, sebanyak 12 orang (50%) memiliki IMT normal. Hasil pemeriksaan tekanan darah menunjukkan bahwa persentase tertinggi berada pada kategori normal, yaitu 23 orang (95,8%), disusul oleh peserta dengan prehipertensi sebanyak 1 orang (4,2%)

Pada pemeriksaan lingkar perut, mayoritas peserta memiliki lingkar perut normal, yaitu sebanyak 16 orang (66,7%). Lingkar perut yang melebihi batas normal berisiko meningkatkan berbagai penyakit kronis, seperti penyakit jantung, akibat penumpukan lemak visceral di sekitar organ dalam perut yang dapat memicu peradangan serta meningkatkan tekanan darah, kolesterol, dan gula darah, termasuk risiko diabetes tipe 2.

Distribusi Berdasarkan GDS, Kolesterol, Triglicerida, dan Asam Urat

Hasil Pemeriksaan	Gula Darah Sewaktu (GDS)	Kolesterol	Trigliserida	Asam Urat
Normal	24	13	14	24
Tinggi	0	11	10	0

Sumber: Data Kegiatan Posbindu Penyakit Tidak Menular & Skrining TB di Bandara Silampari

Hasil pemeriksaan gula darah sewaktu, kolesterol, trigliserida, dan asam urat menunjukkan bahwa hampir seluruh peserta berada dalam kategori normal. Kadar kolesterol yang lebih tinggi dari normal dapat meningkatkan risiko berbagai penyakit serius, terutama penyakit jantung dan stroke. Penumpukan plak kolesterol di arteri dapat menyebabkan penyempitan pembuluh darah, menghambat aliran darah, dan memicu serangan jantung atau stroke. Selain itu, kolesterol tinggi juga dapat menyebabkan tekanan darah tinggi, penyakit arteri perifer, dan masalah kesehatan lainnya. Pada *skrining* penyakit tuberkulosis, seluruh peserta tidak menunjukkan risiko terhadap penyakit tersebut.



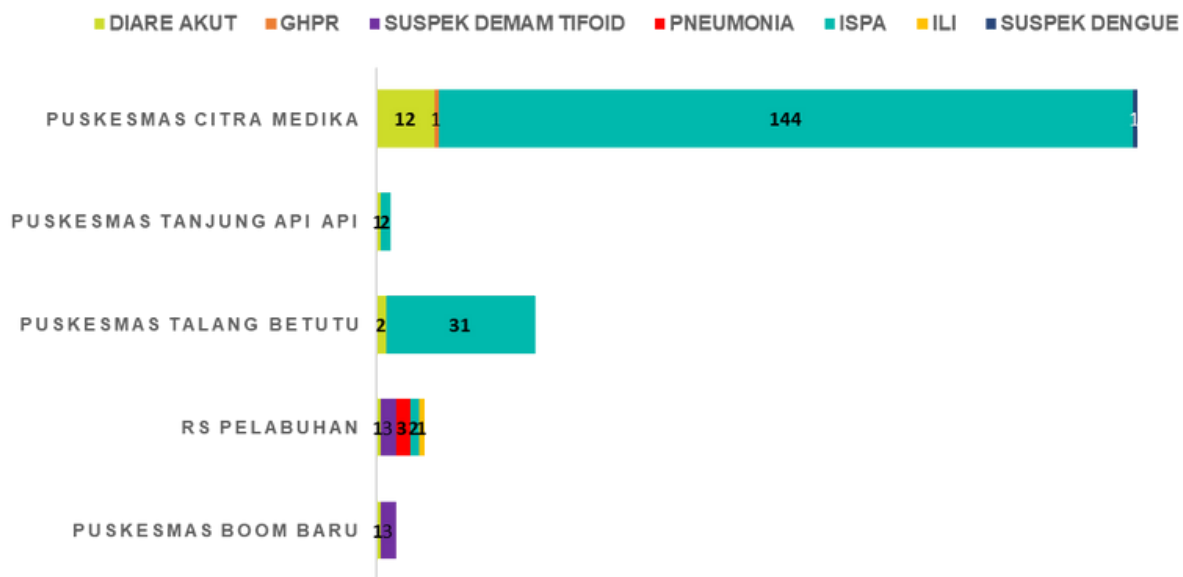
SISTEM KEWASPADAAN DINI & RESPON (SKDR) KLB DAN BENCANA

MINGGU KE-46 TAHUN 2025

OLEH: RUDY R, SKM, M.KES

KEWASPADAAN PENYAKIT MENULAR POTENSIAL KLB DI WILAYAH SEKITAR PELABUHAN DAN BANDARA

Pemantauan penyakit menular berpotensi wabah di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, baik di pelabuhan maupun bandara, dilakukan setiap minggu dan dapat dilihat melalui Aplikasi SKDR pada menu *Indicator Based Surveillance* (IBS). Berikut laporan IBS dari fasyankes di wilayah *buffer* BKK Kelas I Palembang pada Minggu ke-46 Tahun 2025:



Sumber: Aplikasi SKDR Kemenkes RI

Laporan Minggu ke-46 menunjukkan adanya penurunan jumlah kasus penyakit menular yang dilaporkan sebesar 2% dibandingkan minggu sebelumnya. Pada minggu ini tercatat 208 kasus, menurun dari 213 kasus pada minggu sebelumnya.

Penyakit ISPA merupakan kasus terbanyak yang dilaporkan oleh fasyankes di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, dengan total 179 kasus. Rinciannya, Puskesmas Citra Medika melaporkan 144 kasus, Puskesmas Talang Betutu 31 kasus, RS Pelabuhan 2 kasus, dan Puskesmas Tanjung Api Api 2 kasus. Jumlah kasus penyakit menular yang dilaporkan melalui IBS SKDR paling banyak berasal dari Puskesmas Citra Medika.

SKRINING PENYAKIT MENULAR POTENSIAL WABAH PADA PPLN MELALUI PENGAWASAN DEKLARASI KESEHATAN TERINTEGRASI ALL INDONESIA

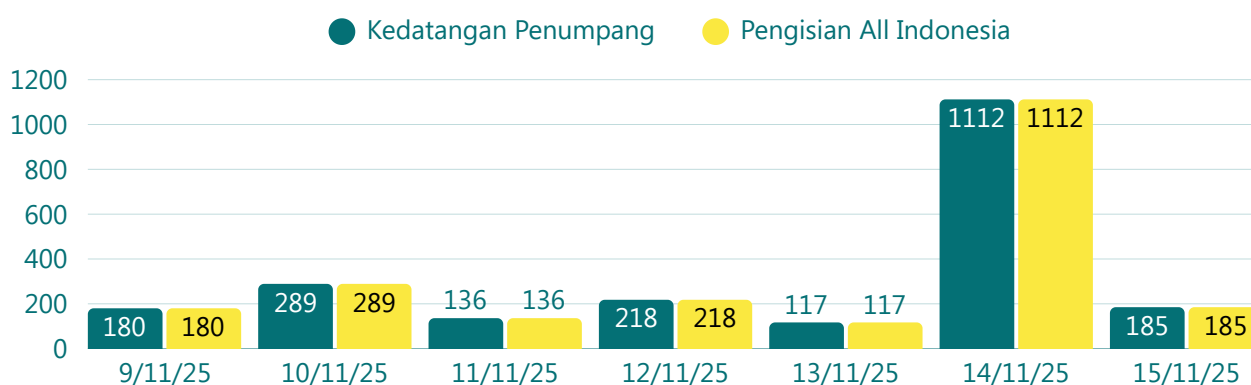
MINGGU KE-46 TAHUN 2025

OLEH: RUDY R, SKM, M.KES



Dalam rangka upaya penapisan dan kewaspadaan terhadap penyakit potensial wabah/KLB (sesuai amanah UU No. 17 Tahun 2023 dan PP No. 28 Tahun 2024) pada setiap pelaku perjalanan luar negeri (PPLN) yang masuk ke Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), Kementerian Kesehatan menerapkan deklarasi kesehatan melalui SATUSEHAT Health Pass (SSHP) yang telah terintegrasi dengan **All Indonesia**. Pengisian All Indonesia dapat dilakukan mulai dari H-3 sebelum kedatangan hingga pada hari kedatangan di Indonesia.

KEDATANGAN PENUMPANG & JUMLAH PENGISIAN ALL INDONESIA



Sumber: Data Kedatangan Penumpang dan Jumlah Pengisian All Indonesia

Pada Minggu ke-46, seluruh Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) yang tiba di Bandara Internasional SMB II Palembang telah mengisi deklarasi kesehatan melalui All Indonesia. Dari total 2.237 deklarasi kesehatan yang telah diisi, diperoleh hasil pengawasan sebagai berikut:

- Status Merah (bergejala): 5 orang
- Status Oranye (memiliki riwayat kontak, tetapi tidak bergejala): -
- Status Kuning (memiliki riwayat berkunjung ke negara terjangkit, tapi tidak bergejala): -
- Status Hijau (tidak berisiko): 2.232 orang

Beberapa gejala yang ditemukan berdasarkan hasil verifikasi petugas adalah sebagai berikut:

- Sakit Tenggorokan: 2 orang
- Batuk, Pilek: 2 orang
- Batuk: 1 orang

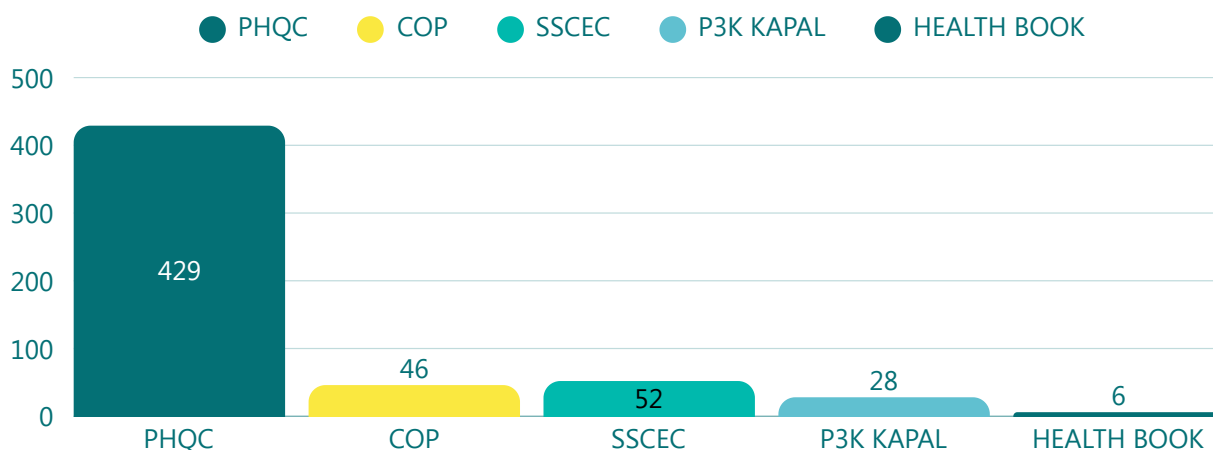
Hasil verifikasi terhadap 5 PPLN berstatus Merah oleh petugas BKK Kelas I Palembang menunjukkan tidak ditemukan gejala yang mengarah pada penyakit infeksi emerging, termasuk suhu tubuh di atas 37,5 °C.

PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN ALAT ANGKUT DAN ORANG

MINGGU KE-46 TAHUN 2025

OLEH: DWI HASTUTI, SKM & SRI SETIAWATI, SKM, M.EPID

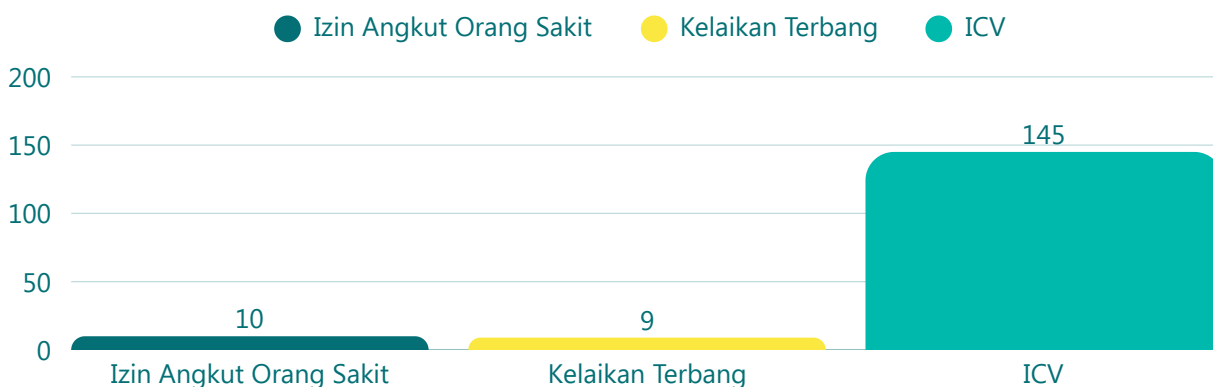
PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN ALAT ANGKUT



Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Alat Angkut

Penerbitan dokumen kekarantinaan kesehatan pada alat angkut yang tertinggi adalah PHQC (*Port Health Quarantine Clearance*) / Surat Persetujuan Berlayar Karantina Kesehatan, yaitu sebanyak 429 dokumen.

PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN ORANG



Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Orang

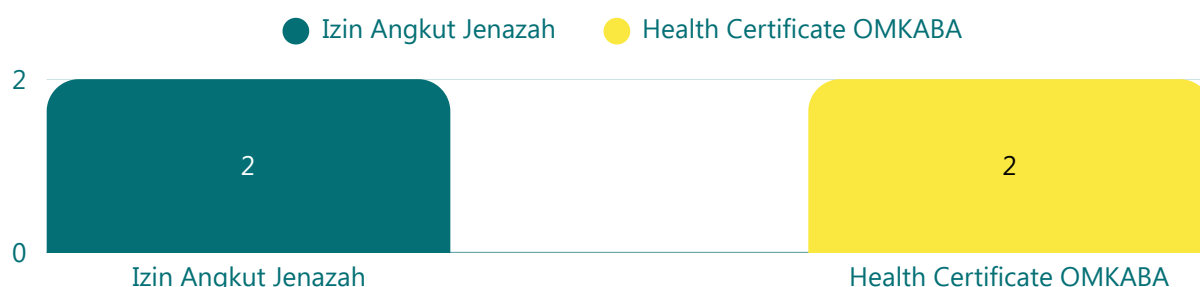
Penerbitan dokumen kekarantinaan kesehatan pada orang yang tertinggi adalah Sertifikat Vaksinasi Internasional (ICV), yaitu sejumlah 145 dokumen.

PENERBITAN DOKUMEN KEKERANTINAAN KESEHATAN BARANG DAN KUNJUNGAN KLINIK DI BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-46 TAHUN 2025

OLEH: DWI HASTUTI, SKM & NELLY YUNIARTI

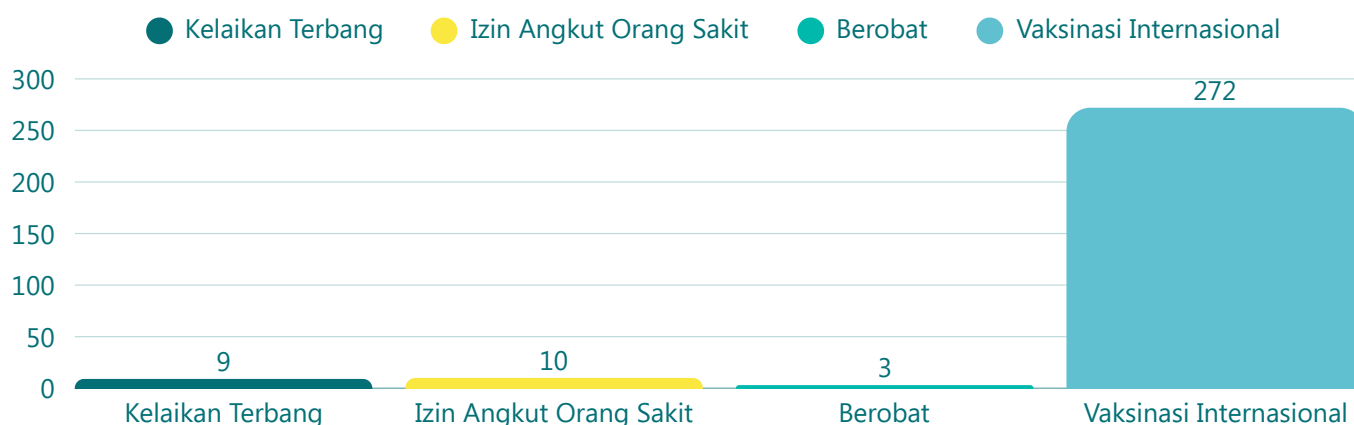
PENERBITAN DOKUMEN KEKERANTINAAN KESEHATAN BARANG



Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekerantinaan Kesehatan Barang

Pada Minggu ke-46, terdapat 2 pengawasan izin angkut jenazah di Bandara Internasional SMB II Palembang & 2 Pengawasan di Pelabuhan Tanjung Api Api. Jenazah yang diawasi bukan karena penyakit menular.

KUNJUNGAN KLINIK DI BKK KELAS I PALEMBANG



Sumber: Data Kunjungan Klinik di BKK Kelas I Palembang

Total kunjungan di Klinik BKK Kelas I Palembang sebanyak 294 orang, dengan jumlah kunjungan tertinggi pada layanan vaksinasi internasional.

MULAI 1 OKTOBER, DEKLARASI KEDATANGAN PENUMPANG WAJIB DILAKUKAN MELALUI APLIKASI ALL INDONESIA



Pemerintah Republik Indonesia secara resmi meluncurkan **Aplikasi All Indonesia** sebagai sistem deklarasi kedatangan penumpang internasional yang terpadu dan menjadi satu-satunya sistem yang berlaku di seluruh bandara dan pelabuhan di Indonesia. Mulai 1 Oktober 2025, setiap penumpang yang tiba dari luar negeri diwajibkan mengisi deklarasi kedatangan melalui aplikasi ini.

All Indonesia merupakan integrasi layanan deklarasi keimigrasian, kepabeanan, kesehatan, dan kekarantinaan dalam satu aplikasi yang tersedia dalam bentuk **web** (allindonesia.imigrasi.go.id) maupun **aplikasi mobile** yang dapat diunduh melalui *Google Play Store* dan *App Store*. Aplikasi ini dapat diisi sejak tiga hari sebelum kedatangan.

All Indonesia dirancang untuk menyederhanakan prosedur kedatangan, meningkatkan kenyamanan, serta memberikan pengalaman perjalanan yang lebih cepat, aman, dan efisien bagi seluruh penumpang.

PENANGANAN HASIL SKRINING BERDASARKAN DATA ALL INDONESIA

Kriteria Risiko:



Bergejala: pemeriksaan lanjutan, pengambilan spesimen dan/atau Rujuk Faskes



dari daerah terjangkit, tidak bergejala: penilaian risiko, edukasi, lanjut perjalanan, edukasi, pemantauan mandiri



Bukan dari daerah terjangkit, tidak bergejala, tidak ada Riwayat Kontak: melanjutkan perjalanan (Prokes dan PHBS)

Scan All Indonesia Here



Penumpang dapat mengisi sejak **3 hari sebelum tiba** di Indonesia

KESIMPULAN

MINGGU KE-46 TAHUN 2025

1

Pengawasan alat angkut pada Minggu ke-46 di BKK Kelas I Palembang mencatat sebanyak 58 alat angkut dari luar negeri yang masuk melalui wilayah kerja pelabuhan dan bandara. Jumlah tersebut terdiri atas 14 kapal di Pelabuhan Tanjung Api-Api, 20 kapal di Pelabuhan Boom Baru, 12 kapal di Pelabuhan Sungai Lumpur, dan 12 pesawat di Bandara Internasional SMB II Palembang. Berdasarkan negara asal, kedatangan alat angkut terbanyak berasal dari Malaysia, yaitu sebanyak 32 unit. Hasil pengawasan menunjukkan bahwa tidak ditemukan faktor risiko kesehatan pada seluruh alat angkut.

2

Pengawasan lalu lintas pelaku perjalanan pada Minggu ke-46 di BKK Kelas I Palembang mencatat sebanyak 80.423 orang. Kedatangan pelaku perjalanan di Bandara Internasional SMB II Palembang mencapai 30.412 orang, dengan 2.237 orang di antaranya berasal dari luar negeri. Sementara itu, jumlah kedatangan penumpang di wilayah kerja pelabuhan tercatat sebanyak 5.630 orang.

3

Laporan *Indicator Based Surveillance* (IBS) Minggu ke-46 dari fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) di sekitar wilayah pelabuhan dan bandara mencatat 7 penyakit potensial KLB, yaitu diare akut, GHPR, pneumonia, suspek demam tifoid, ISPA, *Influenza Like Illness* (ILI), dan suspek dengue, dengan total 208 kasus.

4

Penerbitan Surat Izin Angkut Orang Sakit dan Surat Keterangan Kelaikan Terbang dilakukan untuk kasus dengan diagnosis bukan penyakit menular.

REKOMENDASI

MINGGU KE-46 TAHUN 2025

1

Seluruh pegawai BKK Kelas I Palembang diimbau untuk meningkatkan kewaspadaan di pintu masuk negara terhadap faktor risiko kesehatan melalui surveilans aktif, baik dengan memantau tanda dan gejala klinis pelaku perjalanan maupun dengan melakukan pengawasan ketat terhadap alat angkut yang datang dari luar negeri.

2

Koordinasi lintas sektor, terutama dengan Dinas Kesehatan kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan, perlu ditingkatkan untuk menindaklanjuti hasil pemantauan dan pengawasan kesehatan apabila ditemukan pelaku perjalanan dari luar negeri dengan gejala klinis penyakit menular.

3

Peningkatan koordinasi dan kerja sama antarlembaga (*Customs, Immigration, dan Quarantine*) perlu dilakukan dalam rangka implementasi All Indonesia bagi Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) yang tiba di Bandara Internasional SMB II Palembang, serta untuk memperketat pengawasan dan tindak lanjut terhadap penumpang dengan gejala (status merah). Petugas BKK Kelas I Palembang secara aktif memantau *dashboard* untuk melihat status penumpang yang telah mengisi data All Indonesia sebelum tiba di bandara kedatangan.

4

Berdasarkan *Indicator Based Surveillance* (IBS) pada Minggu ke-46, kasus ISPA tercatat sebagai yang tertinggi di beberapa fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang. Oleh karena itu, Puskesmas Citra Medika, RS Pelabuhan Palembang, Puskesmas Tanjung Api Api, dan Puskesmas Talang Betutu diimbau untuk meningkatkan kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kepada masyarakat dan pasien dalam rangka mencegah penyebaran ISPA.

5

Meningkatkan sosialisasi dan edukasi mengenai pentingnya deteksi dini faktor risiko Penyakit Tidak Menular (PTM) serta kegiatan Posbindu perlu ditingkatkan kepada masyarakat dan komunitas yang ada di wilayah Bandara Internasional SMB II Palembang & Bandara Silampari Lubuk Linggau, melalui kegiatan pemeriksaan kesehatan dasar secara rutin.



Kemenkes
BKK Palembang



BULETIN EPIDEMIOLOGI

BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I PALEMBANG

EDISI MINGGU KE-46 | 9 S.D. 15 NOVEMBER 2025

Penanggung Jawab:
Emmilya Rosa, SKM, MKM

Pemimpin Redaksi:
Rudy R, SKM, M.Kes

Kontributor:
dr. Jane Ariesta, M.Kes
dr. Fenty Wardha, M.Kes
dr. Amelia, M.Kes
Merry Natalia Panjaitan, M.Kes
Fahmi Rizal, S.Kep, Ners, M.Kes
Amrullah Alwi, SKM
Syahrial AD, SKM
Novatria, SKM, MKM
Dwi Hastuti, SKM
Nelly Yuniarti
Ira Trimulyati, SKM
Sri Setiawati, SKM, M.Epid
Subiantoro, SKM, M.Kes
Novy Stevani Pratiwi
Satria Kesuma Putra
Apriani
Erma Yunita

Desain:
Widira Rahmawati, S.Ikom.



bkkpalembang.com



0853-5361-5665



[bkkpalembang](https://www.instagram.com/bkkpalembang)



Kemenkes
BKK Palembang



KEMENTERIAN KESEHATAN

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang

Jalan Letjen Harun Sohar, Lr. Bambu Kuning No. 22, Palembang, Sumatera Selatan



bkkpalembang.com



0853-5361-5665



[bkkpalembang](https://www.instagram.com/bkkpalembang)